

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia terus tumbuh sejalan dengan berkembangnya teknologi dan sistem produksi yang mendukung perusahaan industri. Dalam perkembangan industri ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin membutuhkan beraneka macam produksi yang dapat dilihat dari tahun ke tahun semakin meningkatnya tingkat kebutuhan masyarakat, hal ini merupakan salah satu alasan percepatan tumbuhnya industri di Indonesia. Produsen terus melakukan pembenahan karena semakin ketatnya persaingan untuk berkompetisi di pasar.

Terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat menjadi sebuah tantangan untuk perusahaan agar dapat menciptakan produk terbaik dan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Sistem produksi yang digunakan pun terus dikembangkan untuk mendapatkan tingkat efektivitas yang tinggi. Dengan adanya sistem produksi yang dinamis dan fleksibel menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan.

Produksi disebut juga dengan istilah manufaktur merupakan salah satu fungsi dalam perusahaan. Produksi bertanggung jawab terhadap pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah sehingga dapat dijual. Pada perusahaan modern fungsi produksi perlu dikendalikan untuk mencapai tujuan

perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan manufaktur harus memiliki sistem produksi yang baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penulis melakukan observasi mengenai efektivitas penerapan sistem produksi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Alasan penulis melakukan analisis tersebut karena penulis ingin mengetahui sistem produksi apa yang digunakan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam hal memproduksi barang. Setelah penulis mengetahui sistem produksi yang digunakan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, penulis mendeskripsikan salah satu bagian dari sistem produksi yaitu produksi secara terus menerus.

Continous production dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk karena produk yang dihasilkan mampu untuk mensupplay kebutuhan semen nasional bahkan di ekspor ke luar negeri. Proses produksi dilakukan selama 24 jam dengan sistem pemenuhan target pengisian silo-silo penampungan semen. Pengisian silo-silo penampungan semen ini berfungsi sebagai persediaan dari proses produksi atau *safety stock* agar jika terjadi *preventive maintenance* proses produksi dapat terus berlangsung. Selain itu spesifik semen yang diproduksi oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah *Portland Composite Cement (PCC)* dibuat untuk penggunaan umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton *pre-cast* dan beton *pre-stress*. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan *Portland Cement* Tipe I.

Dalam hal penerapan sistem produksi ini akan dinilai efektivitas dari sistem produksi tersebut. Sistem produksi sangat memiliki keterkaitan dalam proses produksi, karena sistem produksi dapat didefinisikan ke dalam tiga sistem utama dalam kegiatan menghasilkan produk berupa barang. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk menggunakan proses produksi secara terus-menerus. Proses Produksi sangat ditentukan oleh mesin-mesin produksi untuk melakukan fungsinya. Kerusakan salah satu *station* produksi dapat menyebabkan terhentinya proses produksi. Dalam hal ini, proses *maintenance*, memegang peranan yang sangat penting *availabilitas* dari mesin-mesin produksi. Buruknya *management maintenance* dapat mengakibatkan kerusakan. Akibat kerusakan yang dialami adalah penurunan kapasitas produksi.

Latar belakang di atas sangat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sebuah sistem produksi. Hal ini disebabkan produktivitas tidak dapat berjalan dengan baik jika PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk tidak memiliki proses produksi yang dapat menunjang efektivitas sebuah produksi. Jika proses produksi terhambat, maka perusahaan akan mengalami penurunan kualitas dan waktu terhadap produk tersebut.

Proses produksi memiliki beberapa tahap, agar dapat memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana tahapan-tahapan produksi PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk dalam membuat

suatu produk, yang termasuk kedalam implementasi sistem produksi tersebut. Karena jika PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk menerapkan sistem produksi dengan proses produksi yang baik dan dapat dilaksanakan secara efektif maka akan banyak manfaat yang dapat diperoleh PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mempelajari bagaimana sistem produksi diterapkan didalam perusahaan, menganalisis serta menjawab permasalahan yang mungkin dihadapi perusahaan yang akan dijelaskan dalam tulisan yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PRODUKSI PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK”**.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi dari sistem produksi pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk?
2. Apakah penerapan sistem produksi pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk sudah efektif?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan:

1. Tujuan Penulisan

- a. Mempelajari implementasi sistem produksi pada proses produksi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- b. Mengidentifikasi efektivitas penerapan sistem produksi yang diterapkan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- c. Mengetahui apa yang dilakukan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk untuk mendapatkan sebuah efektivitas dalam penerapan sistem produksi.

2. Manfaat Penulisan

a. Teoritis

Hasil analisis yang di dapat dalam penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penerapan sistem produksi dan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan sistem produksi.

b. Praktis

Bermanfaat bagi regulator dalam mengetahui berapa besar efektivitas pengimplementasian sistem produksi dan perkembangan dari sistem tersebut.

c. Kebijakan

Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan mengenai efektivitas sistem produksi untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada di dalam sistem produksi tersebut.